

PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN EFISIENSI OPERASIONAL (BOPO) BERPENGARUH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Putu Riskayanti¹, I Wayan Widnyana², I Gst Ngr Bagus Gunadi³

¹²³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail : riskayantiii32@gmail.com

Abstrak

Profitabilitas mengacu pada metrik keuangan yang digunakan oleh analis dan investor untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (laba) relatif setelah dikurangi biaya operasi dan ekuitas pemegang saham selama periode waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh LDR (*Loan to Deposit Ratio*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), BOPO (Efisiensi Operasional terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia).

Populasi dalam penelitian adalah bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang ditentukan berdasarkan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel NPL, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel lain yang secara teori mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas serta penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan.

Kata Kunci: LDR (*Loan to Deposit Ratio*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), BOPO (Efisiensi Operasional) dan Profitabilitas.

Abstract

*Profitability refers to a financial metric used by analysts and investors to measure and evaluate a company's ability to generate relative income (profit) after deducting operating costs and shareholder equity over a certain period of time. This study aims to analyze and determine the effect of LDR (*Loan to Deposit Ratio*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non-Performing Loan*), BOPO (*Operational Efficiency on the profitability of commercial banks listed on the Indonesian stock exchange*).*

The research population is the commercial banks listed on the Indonesian stock exchange. The sample in this study was 15 commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange which were determined based on the purposive sampling method. The analytical techniques used multiple linear regression analysis.

Based on the results of the study showed that the CAR variable, LDR had a positive and significant effect on ROA. The NPL variable, BOPO had a negative and significant effect on ROA. It is hoped for further research to add other variables that theoretically have an influence on profitability and further research is expected to increase the observation period.

Keywords: LDR (*Loan to Deposit Ratio*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), BOPO (*Operational Efficiency and Profitability*).

I. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan dalam sistem keuangan di Indonesia. Keberadaan sektor perbankan memiliki peranan cukup penting, dimana dalam kehidupan masyarakat sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Hal ini dikarenakan sektor perbankan merupakan suatu lembaga yang mengembang fungsi utama sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus dana) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (defisit dana) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Veithzal, dkk, 2007:109). Krisis ekonomi tahun 1997 telah mengakibatkan gangguan menyeluruh pada sektor perbankan. Dimana sebagian sektor rill mengalami proses pertumbuhan yang cenderung negatif bahkan mendekati kebangkrutan. Kepercayaan masyarakat untuk menanamkan modalnya pada sektor perbankan mulai menurun. Nasabah sebagai penerima dana tidak mampu membayar kredit yang diterimanya.

Salah satu masalah yang muncul atas terganggunya fungsi intermediasi yaitu adanya ketidak seimbangan antara penghimpunan dana dari nasabah dan penyalurannya. Loan to Deposit Ratio (LDR) pada akhir tahun 2010 adalah sebesar 75,5% dengan tren meningkat dalam periode 6 tahun terakhir. Hal ini dikarenakan perbankan kurang maksimal dalam menyalurkan kredit dan pemilik modal cenderung menempatkan dananya pada instrument keuangan yang berisiko rendah, misalnya pada SBI dan SUN sehingga menyebabkan lambatnya kegiatan investasi dan pertumbuhan ekonomi yang tidak seimbang (Defri, 2012).

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan

perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur Return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Mawardi, 2005), sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan di mana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya.

Non Performing Loan (NPL) adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. Bank dikatakan mempunyai NPL yang tinggi jika banyaknya kredit yang bermasalah lebih besar dari pada jumlah kredit yang diberikan kepada debitur. Apabila suatu bank mempunyai NPL yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi NPL suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut (Ali, 2004).

Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Efisiensi operasi dilakukan oleh bank dalam rangka untuk mengetahui apakah bank dalam operasinya yang berhubungan dengan usaha pokok bank, dilakukan dengan benar (sesuai dengan harapan pihak manajemen dan pemegang saham) serta digunakan untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat (Mawardi, 2005).

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

1) Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Grand Theory yang melandasi penelitian ini adalah Teori Sinyal (*Signaling Theory*). Menurut Brigham dan Houston (2001) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori signaling menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan signal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk.

2) Bank

Bank merupakan lembaga keuangan dimana kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, serta memberikan jasa di bidang perbankan lainnya atau berperan sebagai perantara antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Perbankan adalah industri keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana yang kurang produktif dari masyarakat dan menyalurkannya menjadi kredit bagi dunia usaha.

3) Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat utama yang diperlukan oleh setiap perusahaan. Bagi mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan tersebut, kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya.

4) Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut Munawir (2002), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu.

5) Loan to Deposit Ratio (LDR)

Pengelolaan likuiditas merupakan salah satu masalah yang kompleks dalam kegiatan operasional bank, hal tersebut dikarenakan dana yang dikelola bank sebagian besar adalah dana dari masyarakat yang sifatnya jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu. Likuiditas suatu bank berarti bahwa bank tersebut memiliki sumber dana yang cukup tersedia untuk memenuhi semua kewajiban (Siamat, 2005).

6) Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain.

7) Non Performing Loan (NPL)

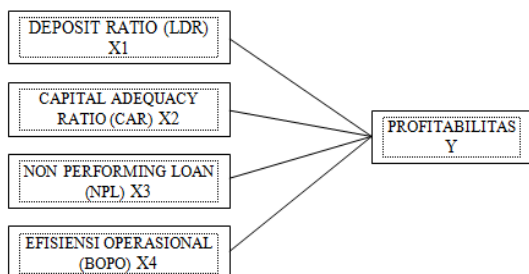
Menurut Mudrajat Kuncoro (2002: 462) "*Non Performing Loan* (NPL) atau kredit macet adalah suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang diperjanjikannya". Sedangkan menurut Dendawijaya (2009: 81), *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengatasi kredit bermasalah yang diberikan oleh bank.

8) Efisiensi Operasional (BOPO)

BOPO telah menjadi salah satu rasio yang perubahan nilainya sangat diperhatikan terutama bagi sektor perbankan mengingat salah satu kriteria penentuan tingkat kesehatan bank oleh Bank Indonesia adalah besaran rasio ini (Yusuf, 2017:144). Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

III. MODEL PENELITIAN DAN HIPOTESIS

Gambar 1
Model Penelitian



Hipotesis :

H1 : *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bursa Efek Indonesia.
 H2 : *CAR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bursa Efek Indonesia.
 H3 : *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bursa Efek Indonesia.
 H4 : *BOPO* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bursa Efek Indonesia.

IV. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019. Ruang lingkup dalam penelitian ini dilakukan di Bank umum di Indonesia dengan mengakses website Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id. Objek dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan Efisiensi Operasional (*BOPO*) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Tahun 2017 – 2019. Dalam penelitian ini menggunakan profitabilitas (Y) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang digunakan yaitu *Loan to Deposit Ratio (LDR) (X1)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR) (X2)*, *Non Performing Loan (NPL) (X3)* dan Efisiensi Operasional (*BOPO) (X4)*

- 1) Dalam penelitian ini rasio CAR menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$
- 2) Dalam menghitung NPL penelitian ini, penelitian menggunakan rumus seperti berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$
- 3) Dalam menghitung BOPO penelitian ini, penelitian menggunakan rumus seperti berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$
- 4) Dalam menghitung LDR penelitian ini, penelitian menggunakan rumus seperti berikut :

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Analisis Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.102	1.446		2.836	.007
	LDR	.375	1.246	.033	.301	.765
	CAR	3.222	2.005	.176	1.607	.116
	NPL	-.28.803	11.697	-.341	-2.462	.018
	BOPO	-3.939	1.123	-.472	-3.506	.001

Dari hasil pengujian data menunjukkan persamaan regresi linear berganda yang menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

- 1) Persamaan regresi linear berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 4.102. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (LDR, CAR, NPL dan BOPO) diasumsikan konstan (tetap), maka variabel dependen yaitu ROA akan naik sebesar 4.102%.
- 2) Koefisien variabel LDR mempunyai arah positif dan tidak signifikan sebesar .375. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan LDR sebesar 1%, maka ROA perbankan akan naik sebesar .375.

- 3) Koefisien variabel CAR mempunyai arah positif dan tidak signifikan sebesar 3.222. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan CAR sebesar 1%, maka akan menurunkan ROA sebesar 3.222.
- 4) Koefisien variabel NPL mempunyai arah negatif dan signifikan sebesar -28.803. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan NPL sebesar 1%, maka ROA perbankan akan menurun sebesar -28.803.
- 5) Koefisien variabel BOPO mempunyai arah negatif dan signifikan sebesar -3.939. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan BOPO sebesar 1%, maka ROA perbankan akan menurun sebesar -3.939

1. Menguji Asumsi Klasik

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}		Mean .0000000
		Std. Deviation 1.13379905
Most Extreme Differences	Absolute	.203
	Positive	.203
	Negative	-.199
Test Statistic		.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa taraf signifikansi residual yaitu .098, hal ini berarti variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Karena nilai taraf signifikansi diatas 0,05.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LDR	.872	1.147
	CAR	.865	1.156
	NPL	.541	1.849
	BOPO	.574	1.742

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Tolerance variabel-variabel tersebut lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi yang digunakan.

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.714
a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, CAR, NPL	
b. Dependent Variable: ROA	

Pada hasil uji regresi melalui program SPSS pada tabel 4 diatas menghasilkan nilai Durbin-Watson sebesar 1.714. Dengan variabel independen sebanyak 3 buah (k=3) dan jumlah sampel sebanyak 15 laporan keuangan (n=15), berdasarkan tabel D-W dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat ditentukan nilai (DL) sebesar 0,814 dan nilai 4-DL sebesar 3,186 dengan demikian nilai 4-DL < D < 4 yaitu 3,186 < 1,714 < 4 yang menandakan bahwa dalam penelitian ini ada Autokorelasi negatif.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.554	1.117		1.391	.172
	LDR	-.273	.963	-.046	-.283	.778
	CAR	-1.436	1.549	-.151	-.927	.360
	NPL	11.309	9.037	.258	1.251	.218
	BOPO	-.753	.868	-.174	-.868	.391

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa variabel LDR, CAR, NPL dan BOPO memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	4.102	1.446		2.836	.007
	LDR	.375	1.246	.033	.301	.765
	CAR	3.222	2.005	.176	1.607	.116
	NPL	-28.803	11.697	-.341	-2.462	.018
	BOPO	-3.939	1.123	-.472	-3.506	.001

Dari tabel 5 diatas, dapat dijelaskan hasil uji t untuk masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut :

1. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh LDR (X1) terhadap ROA (Y) Hipotesis pertama menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji t untuk variabel LDR terhadap ROA, diperoleh nilai t sebesar .301 dengan nilai signifikansi sebesar .765. Artinya dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi LDR lebih besar dari nilai taraf ujinya (.765 > 0,05) maka hal ini berarti LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.
2. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh CAR (X2) terhadap ROA (Y) Hipotesis pertama menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji t untuk variabel CAR terhadap ROA, diperoleh nilai t sebesar 1.607 dengan nilai signifikansi sebesar .116. Artinya dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi CAR lebih besar dari nilai taraf ujinya (.116 > 0,05) maka hal ini berarti CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.
3. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh NPL (X3) terhadap ROA (Y) Hipotesis pertama menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji t untuk variabel NPL terhadap ROA, diperoleh nilai t sebesar -2.462 dengan nilai signifikansi sebesar .018. Artinya dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi NPL lebih kecil dari nilai taraf ujinya (.018 < 0,05) maka hal ini berarti NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
4. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh BOPO (X3) terhadap ROA (Y) Hipotesis pertama menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji t untuk

variabel BOPO terhadap ROA, diperoleh nilai t sebesar -3.506 dengan nilai signifikansi sebesar .001. Artinya dapat dikatakan (.001 < 0,05) maka hal ini berarti BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765 ^a	.585	.543	1.18914	1.714
a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, CAR, NPL					
b. Dependent Variable: ROA					

Pada tabel 6 diatas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (R square) sebesar .585 atau 58,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel LDR, CAR, NPL dan BOPO mempunyai pengaruh sebesar 58,5% terhadap ROA. sedangkan sisanya 41,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Tabel 7
Hasil F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.603	4	19.901	14.074	.000 ^b
	Residual	56.562	40	1.414		
	Total	136.165	44			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, CAR, NPL						

Dari tabel 5.8 diatas, dapat dijelaskan hasil uji F adalah pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, CAR, NPL dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis keempat diterima, dimana LDR, CAR, NPL dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

3. Pengujian Hipotesis

Pengaruh LDR terhadap ROA

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Budi Ponco (2008) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, sehingga H1 ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Budi Ponco (2008) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh CAR terhadap ROA

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA sehingga H2 ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Yunia Putri Lukitasari dan Andi Kartika (2015) CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh NPL terhadap ROA

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA sehingga H3 diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Ariani dan Ardiana (2015) NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh BOPO Terhadap ROA

Hipotesis keempat menyatakan bahwa Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA sehingga H4 diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Putri dan Dewi (2017) BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

VI. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa hasil ini mendukung teori kinerja yang ada yakni Semakin tinggi (LDR), maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif)
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini kemungkinan walaupun modal yang dimiliki bank tinggi, tetapi kepercayaan masyarakat masih rendah, hal ini tidak akan berdampak kepada profitabilitas bank.
3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah NPL pada Bank Umum maka akan dapat mempengaruhi peningkatan ROA begitu juga sebaliknya. NPL merupakan pembiayaan yang di mana semakin tinggi NPL maka mengalami rendahnya pengembalian kredit yang diberikan bank.
4. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Dalam industri perbankan, semakin tinggi rasio BOPO maka dapat dikatakan kegiatan operasional yang dilakukan bank tersebut tidak efisien.

Saran

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan, di antaranya sebagai yaitu :

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah dalam pengambilan sampel hanya 15 Bank Umum dan terbatas pada periode 2017 - 2019. Saran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah data yang digunakan hanya tiga tahun, disarankan untuk penelitian selanjutnya hendak menggunakan kurun waktu yang lebih lama atau dengan menggunakan laporan keuangan triwulan bukan pertahun, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih baik. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen, disarankan untuk penelitian selanjutnya tidak terbatas pada empat variabel saja melainkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2004). *Asset Liability Management (Menyiasati risiko pasar dan risiko operasional dalam perbankan)*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Alifah, Y. B. (2014). *Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. Skripsi. Yogyakarta : FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ariyanti, Indah, Patricia Dhiana P & Ari Pranaditya, 2017, *Pengaruh CAR,NPF,NIM, BOPO, dan DPK Terhadap Profitabilitas dengan FDR Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perbankan Umum Syariah Tahun 2011- 2014)*. *Jurnal Ekonomi-Akuntansi* 2017. Universitas Pandanaran– Semarang.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joul F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Defri. (2012). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Manajemen*, Volume 01, Nomor 01, September 2012.
- Dendawijaya, Lukman (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta:
- Ghozali, imam. (2006). *Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang
- Badan Penerbit UniversitasDiponegoro. (2009). *Multivariate Lanjutan dengan ProgramSPSS*. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi kelima. Semarang: Penerbit UniversitasDiponegoro.
- Husnan, S. (1998). *Manajemen Keuangan – Teori dan Penerapan*, Buku 2, Yogyakarta: BPF.
- Hutagalung, E.N., Djumahir & Ratnawati, K. (2013). *Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia*. *Jurnal Manajemen* Vol.2 No 1, 2013 Hal:122-130. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang
- Kasmir. (2004). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rajawali Pers (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.